

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Persediaan merupakan salah satu aktiva lancar yang memiliki nilai cukup material dan sangat berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan. Bagi perusahaan dagang, persediaan barang dagang memiliki peranan yang sangat penting karena sumber utama penghasilan berasal dari penjualan persediaan barang dagang.

Pentingnya persediaan bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya terutama untuk perusahaan dagang, maka dibutuhkan suatu pengelolaan yang baik oleh pihak manajemen perusahaan. Manajemen harus berusaha untuk menjaga keseimbangan persediaan agar tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah. Persediaan yang terlalu rendah akan menimbulkan kekecewaan konsumen, sebaliknya persediaan yang terlalu tinggi akan menyebabkan biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan akan melambung.

Dalam laporan keuangan, persediaan barang dagangan akan disajikan baik itu di neraca maupun di laporan laba rugi. Persediaan barang dagang yang tercantum pada neraca mencerminkan nilai barang yang ada pada tanggal neraca, sedangkan persediaan barang dagangan yang sudah dapat dibebankan sebagai

biaya (harga pokok penjualan) akan tercantum pada laporan laba rugi. Agar nilai persediaan barang dagangan yang dicatat sebesar nilai realisasi bersih, maka perusahaan perlu melakukan penilaian terhadap persediaan barang dagang yang dimilikinya.

Nilai persediaan barang dagangan ditentukan oleh dua faktor, yaitu kuantitas dan harga pokok dari persediaan tersebut. Kuantitas persediaan barang dagangan dapat diketahui dengan melakukan perhitungan fisik atau melalui catatan dari kartu persediaan. Hal ini disesuaikan dengan metode pencatatan yang dipakai oleh perusahaan. Sedangkan harga pokok persediaan dapat diketahui dengan menghitungnya berdasarkan metode penilaian persediaan barang dagangan. Pada dasarnya perusahaan dituntut untuk konsisten dalam pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang, agar penyajian dalam neraca dan laporan laba rugi dicatat secara layak dan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

PT Stars Internasional Surabaya merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dibidang retail sepatu sandal sebagai produk utama dan garmen serta aksesoris seperti kaos kaki, topi, jam tangan, sebagai produk sampingannya. Persediaan tersebut memiliki jumlah nominal yang sangat besar sehingga PT Stars Internasional Surabaya melaksanakan pengelolaan persediaan dengan cara cek fisik persediaan secara berkala. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui jumlah dan nilai persediaan barang dagang yang dimiliki, serta mencegah persediaan agar tidak menumpuk digudang. Namun dalam pelaksanaan cek fisik persediaan barang dagang di gudang maupun di toko, masih sering ditemukan adanya selisih

lebih dan selisih kurang dari nilai yang tercatat. Selisih tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kesalahan pencatatan kode barang oleh kasir saat terjadi penjualan, ketidaksesuaian jumlah barang pada surat jalan yang dibawa oleh supplier dengan pertelaan barang masuk - SM45 yang dibuat oleh bagian gudang saat cek fisik persediaan barang dagang. Oleh karena itu, PT Stars Internasional Surabaya dapat mengelola persediaan barang dagang lebih baik agar tidak terjadi selisih dan pelaporan yang tidak akurat sehingga menyebabkan kerugian.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perlakuan Akuntansi atas Persediaan Barang Dagang pada PT Stars Internasional Surabaya”.

## **1.2. Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam Laporan Tugas Akhir ini, maka penulis akan memberikan penjelasan judul sebagai berikut :

### **Perlakuan Akuntansi**

Adalah suatu kegiatan pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian informasi ekonomi, untuk mengambil keputusan secara bijak bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

### **Persediaan Barang Dagang**

Adalah barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali dalam kegiatan bisnis normal perusahaan.

### **PT Stars Internasional Surabaya**

Adalah tempat penulis melakukan penelitian.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan suatu masalah Bagaimana perlakuan akuntansi atas persediaan barang dagang pada PT Stars Internasional Surabaya ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Mengetahui perlakuan akuntansi atas persediaan barang dagang pada PT Stars Internasional Surabaya.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Perusahaan

Memberi masukan kepada manajemen perusahaan tentang perlakuan akuntansi atas persediaan barang dagang sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam penilaian, pencatatan, maupun penyajiannya pada laporan keuangan perusahaan.

#### 2. Bagi Penulis

Sebagai studi banding antara teori yang diperoleh penulis di perkuliahan dengan perlakuan akuntansi yang diterapkan PT Stars Internasional Surabaya.

#### 3. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan menambah wawasan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

## **1.6. Metode Penelitian**

### **1.6.1. Ruang Lingkup**

Peneliti memberikan ruang lingkup penelitian agar tidak terjadi perbedaan penafsiran dalam perlakuan akuntansi atas persediaan barang dagang milik sendiri dan branded PT Stars Internasional Surabaya (bukan barang dagang konsinyasi), mulai dari pengakuan, pengukuran, pencatatan dalam jurnal, dan penyajian sehingga menghasilkan keluaran berupa laporan keuangan.

### **1.6.2. Prosedur Pengambilan Data**

Dalam pengumpulan datanya penulis menggunakan tiga metode, yaitu metode wawancara, observasi langsung ke perusahaan dengan melihat bukti-bukti yang berkaitan dengan persediaan perusahaan, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Dilakukan dengan Supervisor Toko dan Staf *Accounting* PT Stars Internasional Surabaya.

#### 2. Observasi

Melihat langsung proses dan kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan persediaan perusahaan.

#### 3. Dokumentasi

Mengumpulkan data berupa dokumen mengenai hal-hal yang berkaitan dengan persediaan barang dagang.